

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan membahas tentang metode dan jenis penelitian, tahapan penelitian, definisi konstruk, indikator penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Interpretasi Data.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan hasil data yang valid. Berikut adalah metode dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti:

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dimana pokok pembahasannya seorang peneliti dituntut untuk lebih cermat, teliti dan mendalam dan mengungkap sebuah kasus.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Jenis penelitian ini sangat tepat dalam penelitian *Public Relatoin* yang diharapkan mampu menguraikan tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu maupun kelompok.

Pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan ataupun jenis fenomena. Penelitian deskriptif memang

diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis, faktual dan secara akurat.

3.2 Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi interpersonal antara fotografer dan *client wedding* (Studi Kasus Pada Studio *Photo BULB* Kota Kupang Nusa Tenggara Timur). Sedangkan subjek yang dipilih oleh peneliti adalah fotografer dan *client wedding* di studio *photo BULB* kota kupang.

3.3 Definisi Dan Kontruks Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua hal penting yang menjadi titik fokus peneliti yaitu fotografer dan *client wedding*.

3.3.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah fungsi komunikasi interpersonal yang merupakan kegiatan komunikasi yang pada tujuannya adalah dapat menciptakan hubungan yang intens dan saling pengertian antara kedua pihak untuk menghindari terjadinya konflik.

3.3.2 Indikator Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, indikator adalah sesuatu yang dapat menjadi petunjuk atau keterangan. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada fungsi komunikasi interpersonal yang terjadi diantara fotografer dan *client wedding*.

- a. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis adalah dengan membentuk hubungan yang baik dengan orang lain, dalam penelitian ini

peneliti ingin melihat hubungan harmonis yang terjadi antara fotografer dan *client wedding*.

- b. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku, melalui komunikasi interpersonal dapat merubah sikap dan tingkah laku orang, dalam penelitian ini penulis ingin melihat mengenai bagaimana perubahan sikap dan tingkah laku pada saat fotografer dan client wedding sedang melakukan pengambilan foto.
- c. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, dengan adanya komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana menghilangkan kerugian akibat komunikasi yang kurang baik antara fotografer dan *client wedding*.

3.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan jenis data yang dipakai serta teknik pengumpulan data.

3.4.1 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung diperoleh dilapangan dengan cara diamati, dicatat dan direkam. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap *photographer* dan *client wedding* dalam upaya mendapat data ataupun informasi yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan alat bantu berupa draft pertanyaan, buku tulis, pena, dan perekam suara sebagai keperluan untuk

mencatat informasi yang sedang disampaikan oleh informan yaitu team *photographer* dari Studio *Photo BULB* dan satu pasangan *client wedding*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau berbagai macam sumber yang terkait guna melengkapi data primer diatas.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data berupa jurnal, buku, dan lainnya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelian ini. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, *interview*, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memeberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy Meleong, 2010:186).

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara secara langsung dengan sumber data, yaitu *photographer* dan *client wedding* di Studi *Photo BULB* Kota Kupang. Adapun data-data yang diambil dari metode *interview* atau wawancara, adalah sebagai berikut:

1) Perilaku

a. Sikap

b. Tindakan

2) Cara berkomunikasi antara *photographer* dan *client wedding*.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati berbagai peristiwa atau fakta yang ada di lapangan guna membantu peneliti dalam menggambarkan kehidupan masyarakat (Sugiyono, 2011: 203). Menurut Moleong (2012: 175), pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku, tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek peneliti, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pandangan dan panutan para subjek pada keadaan waktu itu, pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.

Obeservasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan proses pengamatan, menentukan tujuan observasi, menentukan subjek atau kelompok objek yang akan diobservasi, meminta izin dan mendapatkan izin atau persetujuan untuk melakukan observasi, melakukan observasi terhadap subjek dan merekam catatan lapangan dalam kurun waktu tertentu, mengakhiri kegiatan observasi, menganalisis data hasil observasi. Realisasi faktual yang dilakukan peneliti berdasarkan penerapan Teknik observatif adalah pengamatan secara menyeluruh terhadap segala bentuk dinamika dalam kaitannya dengan Fungsi Komunikasi Interpersonal Antara Fotografer

wedding Dengan *Client Wedding* (Studi Kasus Studio *Photo BULB* Kota Kupang Nusa Tenggara Timur). Tindakan observasi dilaksanakan dengan memperhatikan, memahami dan menelaah secara komprehensif berbagai perilaku sosial yang meliputi interaksi sosial, hubungan kerja sama (kooperatif), jalinan kekerabatan dan segala aspek yang dapat menjelaskan keberlangsungan hidup para pedagang yang berasal dari berbagai etnis tersebut. Konsep pengamatan yang dilakukan peneliti berlandaskan pada keterlibatan secara pasif (non partisipan), untuk dapat memperoleh data-data penelitian yang dapat mendukung penjelasan masalah penelitian yang akan dielaborasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang dipakai peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Urutan proses analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti merangkum hal-hal pokok yang terjadi dilapangan sesuai dengan pengamatan mengenai pola komunikasi antara *photographer* dan *client wedding*.
2. Peneliti akan memfokuskan pada proses komunikasi interpersonal antara *photographer* dan *client wedding* di Studi Photo BULB Kota Kupang.
3. Peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang terkait dengan proses komunikasi interpersonal antara *photographer* dan *client wedding*.

3.6 Teknik Interpretasi Data

Hasil dari analisa data kemudian diinterpretasikan supaya data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti. Pada jenis penelitian deskriptif, initerpretasi ini adalah untuk menjelaskan fenomena penelitian secara terperinci berdasarkan data dan informasi yang tersedia.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Terdapat beberapa teknik keabsahan data, Peneliti memeriksa data untuk memperoleh derajat kepercayaan dengan beberapa teknik berikut:

1. Tekun Mengamati

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dalam suatu yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal yang diamati secara rinci.

2. Trangulasi

Peneliti melakukan pengecekan tentang ini dari hasil membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi). Data penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Semua pengecekan juga dilakukan kepada fotografer dengan *Client Wedding* di Studio *Photo BULB* Kota Kupang.